



PERANAN SISTEM *ENTERPRISE RESOURCES PLANNING* (ERP) DALAM MENINGKATKAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN: STUDI LITERATUR

Bunga Ramadani Nureza Saputri, Siti Atia Tulloh, Putri Fatimah Azzahra,
Febriana Haudi

Universitas Teknologi Digital

*Penulis Korespondensi: bunga10224050@digitechuniversity.ac.id,
siti10224031@digitechuniversity.ac.id, putri10224049@digitechuniversity.ac.id,
febriana10224011@digitechuniversity.ac.id

Abstract. Companies are currently required to have fast, accurate, and integrated information systems to be able to compete in the digital era. Enterprise Resource Planning (ERP) is one of the systems widely implemented because it can integrate various business processes ranging from finance, production, marketing, to human resources. This research is a literature review that aims to examine the role of ERP systems in improving company financial performance. The results of various journal findings indicate that ERP implementation can increase operational efficiency, accelerate the reporting process, reduce unnecessary costs, and help management make decisions based on more accurate data. Furthermore, several studies analyzed in this research also confirm that ERP helps companies reduce human error in the process of recording and processing data. With data integration, each division can be connected, so that company activities become more transparent. This has an impact on improving the quality of financial reports, which are more timely and easier to use to evaluate company performance. ERP implementation has also been proven to support companies in increasing work productivity, because time-consuming manual processes can be automated to become more efficient. Overall, this literature review concludes that ERP has a positive impact on company financial performance, both directly and indirectly. However, ERP effectiveness is still influenced by factors such as human resource readiness, management support, and the suitability of ERP modules to the company's needs. By understanding these factors, companies can maximize the benefits of ERP as a long-term investment to improve financial performance and market competitiveness.

Keywords: ERP, financial performance, information systems, data integration.

Abstrak. Perusahaan saat ini dituntut untuk memiliki sistem informasi yang cepat, akurat, dan terintegrasi agar mampu bersaing di era digital. Enterprise Resource Planning (ERP) menjadi salah satu sistem yang banyak diterapkan karena mampu mengintegrasikan berbagai proses bisnis mulai dari keuangan, produksi, pemasaran, hingga sumber daya manusia. Penelitian ini merupakan studi literatur yang bertujuan untuk melihat bagaimana peranan sistem ERP dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Hasil dari berbagai temuan jurnal menunjukkan bahwa penerapan ERP dapat meningkatkan efisiensi operasional, mempercepat proses pelaporan, mengurangi biaya yang tidak perlu, serta membantu manajemen mengambil keputusan berdasarkan data yang lebih akurat. Selain itu, beberapa studi yang dianalisis dalam penelitian ini juga menegaskan bahwa ERP membantu perusahaan mengurangi human error dalam proses pencatatan dan pemrosesan data. Dengan adanya integrasi data, setiap divisi dapat saling terhubung sehingga aktivitas perusahaan menjadi lebih transparan. Hal ini berpengaruh pada peningkatan kualitas laporan keuangan yang lebih tepat waktu dan lebih mudah digunakan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan. Implementasi ERP juga terbukti mendukung perusahaan dalam meningkatkan produktivitas kerja, karena proses manual yang memakan waktu dapat diotomatisasi menjadi lebih efisien. Secara keseluruhan, studi literatur ini menyimpulkan bahwa ERP memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Namun efektivitas ERP tetap dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti kesiapan sumber daya manusia, dukungan manajemen, serta kesesuaian modul ERP dengan kebutuhan perusahaan. Dengan memahami faktor-faktor tersebut, perusahaan dapat memaksimalkan manfaat ERP sebagai investasi jangka panjang untuk meningkatkan kinerja keuangan dan daya saing di pasar.

Kata kunci: ERP, kinerja keuangan, sistem informasi, integrasi data

1. LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi informasi saat ini terus mengalami kemajuan yang sangat cepat dan memberikan dampak besar bagi dunia bisnis. Hampir seluruh aktivitas perusahaan kini tidak terlepas dari teknologi, terutama dalam pengelolaan data dan informasi. Teknologi informasi menjadi salah satu faktor penting yang membantu perusahaan dalam meningkatkan efisiensi kerja, mempercepat proses suatu bisnis atau usaha, dan mendukung pengambilan keputusan manajemen. Tanpa adanya dukungan teknologi yang memadai, perusahaan akan kesulitan untuk bersaing dan menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan bisnis yang semakin dinamis.

Salah satu bentuk pemanfaatan teknologi informasi dalam perusahaan adalah penerapan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP). ERP merupakan sistem informasi yang dirancang untuk mengintegrasikan seluruh proses bisnis perusahaan ke dalam satu sistem yang saling terhubung. Melalui ERP, data dari berbagai divisi seperti keuangan, akuntansi, produksi, pemasaran, dan sumber daya manusia dapat dikelola dalam satu basis data yang sama. Dengan sistem yang terintegrasi ini, perusahaan dapat memperoleh informasi yang lebih akurat dan tepat waktu. Menurut (Mulyadi, 2018:8), sistem informasi yang terintegrasi sangat berperan dalam membantu manajemen melakukan pengendalian serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih efektif.

Penerapan sistem ERP memiliki berbagai keunggulan bagi perusahaan. Beberapa di antaranya adalah meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi kesalahan pencatatan, dan mempercepat penyusunan laporan keuangan. Selain itu, ERP juga dapat membantu perusahaan dalam mengurangi biaya operasional karena proses yang sebelumnya dilakukan secara manual dapat diotomatisasi. Namun demikian, ERP juga memiliki beberapa kelemahan. Biaya implementasi yang cukup besar, proses penerapan yang kompleks, dan kebutuhan akan sumber daya manusia yang kompeten menjadi tantangan tersendiri bagi perusahaan. Jika tidak diimbangi dengan kesiapan organisasi dan dukungan manajemen, penerapan ERP justru dapat menimbulkan permasalahan baru dalam operasional perusahaan.

Fenomena yang berkembang saat ini menunjukkan bahwa banyak perusahaan mulai mengadopsi sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) untuk mengatasi masalah pengelolaan data dan kinerja keuangan. Perusahaan yang masih menggunakan sistem informasi yang tidak terintegrasi sering mengalami berbagai kendala, seperti proses bisnis yang tidak efisien, keterlambatan pelaporan keuangan, serta tingginya biaya operasional. Kondisi tersebut mendorong perusahaan untuk menggunakan ERP sebagai solusi integrasi proses bisnis secara menyeluruh (Muhammad Syaifuddin et al., 2023).

Selain itu, fenomena ERP juga berkaitan langsung dengan upaya peningkatan kinerja keuangan perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh (Trianasari, 2016) menunjukkan bahwa perusahaan yang menerapkan ERP cenderung memiliki pengendalian yang lebih tertata dibandingkan dengan perusahaan yang belum menggunakan ERP. Hal ini menunjukkan bahwa ERP menjadi kebutuhan bagi perusahaan dalam menghadapi permasalahan efisiensi dan pengelolaan keuangan di tengah persaingan bisnis.

Fenomena serupa juga ditemukan dalam penelitian (Kristianti & Achjari, 2018). Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa implementasi ERP berdampak pada peningkatan efisiensi operasional serta kualitas informasi keuangan perusahaan.

Perusahaan yang menggunakan ERP lebih mampu mengelola aset, persediaan, dan proses laporan keuangan secara terintegrasi, sehingga kinerja keuangan perusahaan dapat dievaluasi dengan lebih baik.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa teknologi informasi, khususnya sistem ERP, memiliki peranan yang penting dalam mendukung peningkatan kinerja keuangan perusahaan. Menurut penulis, meskipun penerapan ERP membutuhkan biaya dan persiapan yang tidak sedikit, manfaat yang dihasilkan dalam jangka panjang dan kompetitif. Oleh karena itu, studi literatur mengenai peranan sistem ERP dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan perlu dilakukan untuk memahami manfaat serta tantangan dari penerapan sistem tersebut.

2. KAJIAN TEORITIS

Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Adalah suatu kegiatan mengelompokkan, menggolongkan, mencatat dan memproses kegiatan bisnis perusahaan kedalam sebuah pelaporan keuangan sebagai suatu informasi bagi manajemen dan pihak lainnya. Suatu komponen organisasi yang mengumpulkan, mengklasifikasikan, mengolah, menganalisa dan mengkomunikasikan informasi finansial dan pengambilan keputusan yang relevan bagi pihak luar perusahaan dan pihak ekstern (Paramita Sofia, 2018:3)

Sistem Informasi Akuntansi adalah jaringan dari seluruh prosedur, formulir-formulir, catatan-catatan, dan alat-alat yang digunakan untuk mengolah data keuangan menjadi suatu bentuk laporan yang akan digunakan oleh pihak manajemen dalam mengendalikan kegiatan usahanya dan selanjutnya digunakan sebagai alat pengambilan keputusan manajemen. Setyano, (2021:15)

(Paramita Sofia, 2018:5) subsistem dalam SIA diantaranya:

1. Sistem Pemrosesan Transaksi (*Transaction Processing System*). Subsistem ini mendukung operasional bisnis sehari-hari perusahaan seperti melakukan konversi semua kegiatan ekonomi ke dalam transaksi keuangan, mencatat transaksi-transaksi keuangan ke dalam catatan akuntansi (jurnal dan buku besar), dan melakukan distribusi informasi keuangan yang penting untuk personal operasional.
2. Sistem Buku Besar/ Pelaporan Keuangan (*General Ledger/ Financial Reporting System*). Subsistem ini untuk mengukur dan melaporkan kondisi sumber daya keuangan serta berbagai perubahan atas sumber daya tersebut.
3. Sistem Pelaporan Manajemen (*Management Reporting System*). Subsistem yang menghasilkan informasi dan laporan penting guna pengambilan keputusan dalam mengelola bisnis.

Pengertian ERP (*Enterprise Resource Planning*)

ERP merupakan singkatan dari *Enterprise Resource Planning*, ERP terdiri dari 3 elemen yaitu *Enterprise* (perusahaan), *Resource* (sumber daya), dan *Planning* (Perencanaan). Aplikasi ERP secara garis besar merupakan perangkat lunak yang sering digunakan oleh perusahaan atau organisasi untuk meningkatkan kinerja perencanaan sumber daya, melakukan control manajemen serta pengendalian operasional. ERP adalah

perangkat lunak atau aplikasi multi-modul yang mempunyai kelebihan dapat mengintegrasikan fungsionalitas lintas departemen, mulai dari perencanaan produk, pembelian suku cadang, *inventory control*, distribusi produk hingga pelacakan pesanan. Modul yang ada pada Aplikasi ERP telah mencakup berbagai aspek dan keperluan bisnis suatu perusahaan mulai dari aspek keuangan hingga sumber daya manusia yang lain. (Migunani, 2023:3)

Enterprise Resource Planning (ERP) merupakan konsep untuk merencanakan dan mengelola sumber daya perusahaan, yaitu berupa paket aplikasi program terintegrasi dan multi modul yang dirancang untuk melayani dan mendukung berbagai fungsi dalam perusahaan (*to serve and support multi business functions*), sehingga pekerjaan menjadi lebih efisien dan dapat memberikan pelayanan lebih bagi konsumen, yang akhirnya dapat menghasilkan nilai tambah dan memberikan keuntungan maksimal bagi semua pihak yang berkepentingan (*stakeholder*) atas perusahaan. (Wulandari, 2021:8)

Modul-Modul ERP (*Enterprise Resource Planning*)

Beberapa modul ERP menurut (Migunani, 2023:5) adalah sebagai berikut:

1. *Financial*. Fungsi modul ini adalah untuk melakukan jurnal umum dan sistem pelaporan antara lain jurnal umum, piutang, aset tetap, penganggaran, manajemen kas, serta persiapan laporan manajerial dan laporan keuangan.
2. *Human resources and payroll*. Modul ini untuk mengelola sumber daya manusia, penggajian, *employee benefit*, pelatihan, waktu dan kehadiran, *benefits*, dan laporan untuk pihak yang membutuhkan.
3. *Order to cash* (siklus pendapatan). Modul ini untuk melakukan entri pesanan penjualan, pengiriman, persediaan, penerimaan kas, dan perhitungan komisi.
4. *Purchase to pay* (siklus pengeluaran). Modul ini terkait dengan pembelian, penerimaan dan pemeriksaan persediaan, manajemen persediaan dan gudang, serta pengeluaran kas.
5. *Manufacturing* (siklus produksi). Modul ini bermanfaat untuk mengatur jadwal produksi, tagihan bahan baku, barang dalam proses, manajemen alur kerja, pengendalian kontrol, manajemen kos, serta proyek dan proses manufaktur.
6. *Project management (costing)*. Modul ini untuk mengelola penagihan, waktu dan beban, unit kinerja, dan manajemen aktivitas.
7. *Customer relationship management*. Modul ini terkait dengan penjualan dan pemasaran, komisi, pelayanan, *customer contact*, dan *call center support*,
8. *System tools*. Modul ini adalah alat untuk membuat master file data, menentukan arus informasi, pengendalian akses, dan sebagainya.

Tujuan ERP (*Enterprise Resource Planning*)

ERP bertujuan untuk mengintegrasikan semua proses bisnis dan sub proses suatu perusahaan dalam satu sistem. Sistem ini terintegrasi dalam suatu organisasi sehingga semua tujuan bisnis dikelola dan diatur secara efektif dan efisien. membantu untuk beradaptasi dengan perubahan harian dan praktik bisnis dengan tetap mempertahankan pertumbuhan bisnis yang stabil. sistem ini sangat dibutuhkan oleh perusahaan yang memiliki banyak sekali proses bisnis agar lebih mudah dalam mencapai tujuan bisnis

yang ditetapkan. membantu karyawan dalam meningkatkan nilai perusahaan dan juga dalam menanggapi peluang baru. Dalam hal penanganan juga menjadi semakin kuat dan mudah. Menjadi lebih cepat dalam mengelola proses bisnis dan fleksibel untuk skalabilitas pendukung. (Migunani, 2023:3-4)

Tujuan ERP adalah untuk meningkatkan dan merampingkan bisnis internal proses, yang biasanya membutuhkan rekayasa ulang proses bisnis saat ini. Komponen Sistem ERP - Komponen sistem ERP adalah komponen yang umum komponen Sistem Informasi Manajemen (SIM). (Sugiarto, 2021:4)

Keunggulan dan Kelemahan ERP (*Enterprise Resource Planning*)

Keunggulan dan kelemahan *Enterprise Resource Planning* (ERP) Berikut ini beberapa keunggulan dan kekurangan dari sistem ERP. (Migunani, 2023:10-15)

Keunggulan ERP	Kelemahan ERP
Akses informasi yang dapat dipercaya	Mahal
Menghindari redudansi dari pemasukan data dan operasi	Ketergantungan pada satu vendor tertentu
Mengurangi jeda waktu penampilan informasi dan pelaporan	Aplikasi yang ditangani sangat kompleks
Mengurangi biaya	
Meningkatkan skalabilitas	
Akses oleh pihak eksternal lebih mudah (globalisasi)	
Dapat diandaikan melalui e-Commerce dan e-Business	

Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja Keuangan adalah refleksi dari pencapaian keberhasilan suatu perusahaan yang dapat diinterpretasikan sebagai hasil dari berbagai kegiatan yang telah dilaksanakan. Secara sederhana, Kinerja Keuangan merupakan analisis untuk menilai sejauh mana suatu perusahaan telah menerapkan aturan dan praktik keuangan dengan efektif dan sesuai. (Mulyadi, 2018:2) menjelaskan bahwa kinerja keuangan dapat diartikan sebagai evaluasi berkala terhadap efektivitas operasional suatu organisasi dan karyawan berdasarkan sasaran, standar, dan kriteria yang telah ditetapkan.

Peranan ERP dalam Peningkatan Kinerja Keuangan (Sukamulja, 2022:129)

1. *Enterprise Resource Planning* berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.
2. *Enterprise Resource Planning* berpengaruh terhadap Likuiditas perusahaan.
3. *Enterprise Resource Planning* berpengaruh terhadap solvabilitas perusahaan.

Manfaat Implementasi ERP (*Enterprise Resource Planning*)

Manfaat implementasi sistem ERP yang baik tidak terbatas pada lingkungan internal perusahaan, tetapi dapat diperluas secara vertikal dan horizontal. Perluasan

vertikal misalnya pemanfaatan ERP untuk keperluan perencanaan strategis perusahaan dan mendukung pengambilan keputusan, sedangkan perluasan horizontal misalnya dengan memperluas keterlibatan pihak luar dalam sistem ERP melalui pengembangan sistem dalam bentuk CRM maupun SCM. Sebagian besar paket sistem ERP ditawarkan dalam bentuk COTS (*commercial off the shelf*) yaitu solusi bisnis berupa paket aplikasi terpadu yang dikelompokkan berdasarkan spesialisasi proses bisnis, fungsi, dan industri tertentu. Paket COTS umumnya memuat tiga elemen, yaitu: (Migunani, 2023)

1. Data : berupa satu sumber data yang terintegrasi untuk seluruh perusahaan, entry data hanya satu kali dilakukan.
2. Integrasi : mengolah, menyimpan, dan memindahkan data menggunakan satu paket software.
3. Fungsionalitas modul : proses menentukan interaksi program dengan basis data.

Selama beberapa dekade perusahaan telah mengadopsi strategi menggunakan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) untuk memenuhi kebutuhan pengembangan bisnis mereka. Hampir semua dari mereka datang dengan beberapa risiko implementasi ERP yang dikenal. Ketersediaan fungsi luas yang sudah ada sebelumnya dalam hal ini seharusnya mengurangi risiko dan meningkatkan kinerja bisnis. Namun, sebuah studi memperkirakan bahwa hanya 10% implementasi ERP yang berhasil dengan fungsionalitas penuh. Masalah utama adalah bahwa, mengingat fungsionalitas yang sudah ada sebelumnya, organisasi perlu membuat keputusan strategis dan taktis yang signifikan tentang apakah akan mengubah bisnis agar sesuai dengan sistem atau apakah akan mengubah sistem agar sesuai dengan bisnis. (Migunani, 2023:91-92)

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, penelitian kualitatif ini tidak bertujuan untuk menguji hipotesis secara statistik maupun melakukan pengukuran kuantitatif secara langsung, melainkan untuk memahami, mengkaji, serta menganalisis. Penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana penelitian ini adalah sebagai kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil dari penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Metode penelitian yang digunakan studi literatur (*literature review*), Studi literatur merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan cara menelaah, mengkaji, dan menganalisis berbagai sumber pustaka yang relevan dengan topik penelitian. Sumber pustaka tersebut meliputi jurnal ilmiah, buku teks, artikel akademik, serta publikasi, sistem informasi akuntansi, dan kinerja keuangan perusahaan. Metode ini dipilih karena penelitian ini berfokus pada pengumpulan dan analisis temuan penelitian sebelumnya untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai peranan ERP dalam dunia bisnis. Dalam penelitian ini penulis memilih studi kepustakaan atau studi literatur dengan mengumpulkan referensi buku – buku yang berkaitan dengan pengelolaan surat dan penyimpanan. (Sugiyono, 2018)

Menurut (Dr. Magdalena, 2021) studi pustaka merupakan salah satu kegiatan yang wajib dilakukan dalam penelitian karena berfungsi untuk memperkuat pengembangan aspek teoritis maupun praktis. Studi pustaka bersifat rasional dan sistematis, sejalan dengan karakteristik penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan ilmiah melalui perpaduan pola pikir deduktif dan induktif. Melalui studi pustaka, peneliti berupaya memperoleh dasar yang kuat dalam membangun landasan teori, menyusun kerangka berpikir, serta merumuskan dugaan sementara atau hipotesis penelitian. Dengan demikian, peneliti dapat memahami, mengelola, dan mengorganisasikan berbagai konsep yang relevan dengan bidang kajian yang diteliti.

(Dr. Magdalena, 2021) juga menjelaskan bahwa teknik pengumpulan data merupakan serangkaian usaha yang dilakukan untuk memperoleh informasi yang sesuai dengan topik atau permasalahan penelitian. Data dalam penelitian kepustakaan dapat bersumber dari berbagai referensi, seperti buku ilmiah, laporan hasil penelitian, artikel jurnal, tesis, disertasi, maupun sumber ilmiah lainnya. Dalam pelaksanaannya, terdapat beberapa tahapan penting yang perlu diperhatikan, yaitu mengumpulkan literatur yang relevan dengan tema dan tujuan penelitian, mengelompokkan sumber data berdasarkan tingkat kepentingannya, serta melakukan pengutipan data sesuai dengan fokus penelitian dan kaidah sitasi ilmiah. Selain itu, peneliti perlu melakukan pengecekan silang antara sumber utama dan sumber pendukung guna menjamin validitas dan reliabilitas data, serta mengorganisasikan data sesuai dengan sistematika penelitian yang telah ditetapkan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan, mencatat, dan mengkaji berbagai dokumen berupa jurnal ilmiah, buku, laporan penelitian, dan artikel akademik yang relevan dengan peranan sistem ERP dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Tahapan pengumpulan data dilakukan secara sistematis, yaitu dimulai dengan penelusuran literatur menggunakan kata kunci seperti *Enterprise Resource Planning*, Sistem Informasi Akuntansi, dan Kinerja Keuangan. Selanjutnya, peneliti melakukan seleksi terhadap literatur yang diperoleh dengan mempertimbangkan kesesuaian dengan tujuan penelitian, kelengkapan informasi, serta keterkaitan dengan fenomena yang dibahas.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Analisis ini dilakukan dengan cara mengolah dan menginterpretasikan data yang diperoleh dari berbagai literatur secara naratif dan sistematis.

Tahapan analisis data meliputi:

1. Mengelompokkan hasil penelitian terdahulu berdasarkan tema pembahasan, seperti dampak ERP terhadap efisiensi operasional, kualitas laporan keuangan, dan kinerja keuangan perusahaan
2. Membandingkan temuan-temuan dari berbagai penelitian untuk mengetahui persamaan dan perbedaan hasil penelitian
3. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan dan kegagalan implementasi sistem ERP, seperti kesiapan sumber daya manusia, dukungan manajemen, serta biaya implementasi
4. Menginterpretasikan hasil analisis untuk menjawab tujuan penelitian dan mengaitkannya dengan teori yang relevan

5. Menarik kesimpulan berdasarkan pola dan kecenderungan hasil studi literatur yang telah dianalisis

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peranan ERP dalam Perusahaan

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penerapan ERP pada perusahaan modern didorong oleh kebutuhan akan integrasi data lintas departemen. Sebelum adanya ERP, perusahaan umumnya menggunakan sistem yang terpisah antara bagian keuangan, produksi, pemasaran, dan sumber daya manusia. Kondisi ini sering menimbulkan permasalahan berupa keterlambatan informasi, ketidaksesuaian data, serta rendahnya akurasi laporan keuangan. ERP hadir sebagai solusi dengan menyediakan satu basis data terpusat (*single database*) yang dapat diakses oleh seluruh unit kerja perusahaan secara *real time* (Migunani, 2023)

Hasil penelitian yang dimuat dalam jurnal yang diterbitkan oleh *Journal of Accounting and Management Information Economics (JAMIE)* menunjukkan bahwa integrasi sistem melalui ERP mampu mengurangi duplikasi pencatatan transaksi keuangan dan meningkatkan keandalan data akuntansi. Dengan sistem yang terintegrasi, setiap transaksi yang terjadi akan secara otomatis tercermin dalam modul keuangan, sehingga meminimalkan risiko kesalahan pencatatan dan manipulasi data (Trianasari, 2016)

Selain integrasi data, ERP bisa berperan untuk meningkatkan kualitas sistem pengendalian perusahaan. Menurut (Fasha et al., 2025) perusahaan yang telah menerapkan ERP memiliki sistem pengendalian yang lebih tertata karena setiap proses bisnis terdokumentasi secara sistematis dan dapat ditelusuri. Hal tersebut berarti dapat memudahkan manajemen dalam melakukan pengawasan serta dapat meminimalkan risiko dari kecurangan dan manipulasi data.

ERP berfungsi juga untuk mendukung efisiensi operasional perusahaan. Penelitian (Trianasari, 2016) menyatakan bahwa ERP mampu meningkatkan efisiensi siklus bisnis, khususnya pada siklus pendapatan (*order to cash*) dan siklus pengeluaran (*purchase to pay*), sehingga perusahaan dapat menekan biaya operasional dan meningkatkan produktivitas. Dengan adanya otomatisasi proses bisnis, pekerjaan yang sebelumnya dilakukan secara manual dapat dipercepat dan distandarisasi.

Efisiensi operasional merupakan salah satu manfaat utama dari penerapan sistem ERP. ERP memungkinkan perusahaan untuk mengotomatisasi berbagai proses bisnis yang sebelumnya dilakukan secara manual. Otomatisasi ini tidak hanya mempercepat alur kerja, tetapi juga mengurangi biaya operasional dan kesalahan manusia (*human error*). Hasil studi yang dilakukan oleh (Sukamulja, 2022) menunjukkan bahwa penerapan ERP mampu meningkatkan efisiensi proses bisnis, khususnya dalam siklus pendapatan (*order to cash*) dan siklus pengeluaran (*purchase to pay*). Dengan adanya ERP, proses pemesanan, pengiriman, penagihan, hingga penerimaan kas dapat dilakukan secara terintegrasi dan terdokumentasi dengan baik. Penelitian lain menemukan bahwa perusahaan yang menggunakan ERP mengalami penurunan biaya administrasi dan biaya operasional secara signifikan. Hal ini disebabkan oleh berkurangnya aktivitas manual,

penggunaan dokumen fisik, serta waktu yang dibutuhkan untuk memproses transaksi bisnis (Ramadhanti & Saad, 2024)

ERP memiliki keterkaitan yang sangat erat dengan Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Dalam praktiknya, modul keuangan dalam ERP merupakan pengembangan dari konsep SIA yang lebih modern dan terintegrasi. Modul ini mencakup pencatatan transaksi, pengelolaan buku besar, penyusunan laporan keuangan, hingga analisis kinerja keuangan perusahaan.

Berdasarkan literatur (Paramita Sofia, 2018), SIA berfungsi sebagai sistem yang mengolah data keuangan menjadi informasi yang berguna bagi manajemen. ERP memperluas fungsi tersebut dengan menghubungkan data keuangan dengan data operasional lainnya, seperti persediaan, produksi, dan penjualan. Dengan demikian, informasi keuangan yang dihasilkan menjadi lebih komprehensif dan mencerminkan kondisi perusahaan secara menyeluruh.

Penelitian yang dipublikasikan dalam Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia (JAAI) menunjukkan bahwa perusahaan yang telah mengimplementasikan ERP memiliki kualitas laporan keuangan yang lebih baik dibandingkan perusahaan yang belum menggunakan ERP. Hal ini terlihat dari peningkatan ketepatan waktu pelaporan, konsistensi data, serta kemudahan dalam proses audit internal maupun eksternal (Prabowo et al., 2022)

Faktor Penentu Keberhasilan Implementasi ERP

Meskipun sebagian besar literatur menunjukkan dampak positif ERP terhadap kinerja keuangan, hasil studi literatur juga menegaskan bahwa keberhasilan implementasi ERP sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor kunci. Faktor kesiapan sumber daya manusia menjadi salah satu aspek yang paling sering dibahas dalam berbagai jurnal. Kurangnya pemahaman dan keterampilan pengguna sistem dapat menghambat pemanfaatan ERP secara optimal. Oleh karena itu, pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan menjadi elemen penting dalam proses implementasi ERP.

Selain sumber daya manusia, dukungan manajemen puncak juga menjadi faktor penentu keberhasilan ERP. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa komitmen manajemen dalam menyediakan anggaran, waktu, dan kebijakan yang mendukung sangat berpengaruh terhadap keberhasilan implementasi sistem. Tanpa dukungan manajemen yang kuat, ERP cenderung hanya digunakan sebagai alat administratif, bukan sebagai sistem strategis yang mampu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Berdasarkan keseluruhan pembahasan dan analisis literatur yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) memiliki peranan yang signifikan dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. ERP berkontribusi terhadap peningkatan efisiensi operasional, kualitas informasi keuangan, serta efektivitas pengendalian dan pengambilan keputusan keuangan. Namun, manfaat tersebut tidak dapat diperoleh secara instan dan memerlukan kesiapan organisasi yang memadai.

Hasil studi literatur juga menunjukkan bahwa ERP sebaiknya dipandang sebagai investasi jangka panjang yang membutuhkan perencanaan dan evaluasi berkelanjutan. Perusahaan yang mampu menyesuaikan sistem ERP dengan kebutuhan bisnis serta didukung oleh sumber daya manusia dan manajemen yang kompeten cenderung memperoleh manfaat yang lebih besar dari implementasi ERP. Dengan demikian, ERP

tidak hanya berfungsi sebagai sistem informasi, tetapi juga sebagai alat strategis dalam meningkatkan kinerja keuangan dan daya saing perusahaan di tengah persaingan bisnis yang semakin ketat.

Dari perspektif manajerial, sistem ERP memberikan kontribusi yang signifikan dalam mendukung pengambilan keputusan keuangan. Integrasi data lintas departemen memungkinkan manajemen memperoleh informasi keuangan secara real time dan komprehensif. Informasi tersebut tidak hanya terbatas pada laporan keuangan historis, tetapi juga mencakup data operasional yang relevan untuk perencanaan dan pengendalian keuangan. Beberapa jurnal yang dianalisis dalam penelitian ini menegaskan bahwa dengan adanya ERP, manajemen dapat melakukan analisis kinerja keuangan secara lebih cepat dan akurat, sehingga keputusan yang diambil menjadi lebih tepat sasaran.

Hasil studi literatur juga menunjukkan bahwa ERP membantu perusahaan dalam melakukan perencanaan keuangan dan penganggaran secara lebih sistematis. Modul keuangan dalam ERP memungkinkan perusahaan menyusun anggaran berbasis data historis yang terintegrasi dengan proyeksi operasional. Dengan demikian, perusahaan dapat mengendalikan realisasi anggaran secara lebih efektif dan mengidentifikasi penyimpangan sejak dini. Kemampuan ini menjadi salah satu faktor penting yang mendukung stabilitas keuangan perusahaan, khususnya dalam menghadapi ketidakpastian lingkungan bisnis.

Peranan ERP Untuk Meningkatkan Kinerja Keuangan Perusahaan

Likuiditas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Berdasarkan hasil studi literatur, ERP berperan penting dalam meningkatkan likuiditas perusahaan melalui pengelolaan arus kas yang lebih baik. Modul keuangan dalam ERP memungkinkan perusahaan untuk memantau arus kas secara real time, termasuk piutang usaha, utang usaha, dan saldo kas. Penelitian yang dipublikasikan dalam Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis menunjukkan bahwa perusahaan yang menggunakan ERP memiliki tingkat likuiditas yang lebih stabil dibandingkan perusahaan yang belum menerapkan ERP (Trianasari, 2016)

ERP juga membantu perusahaan dalam mempercepat proses penagihan piutang melalui integrasi antara modul penjualan dan modul keuangan. Dengan proses penagihan yang lebih cepat dan terkontrol, perusahaan dapat meningkatkan perputaran kas dan menjaga likuiditasnya (Migunani, 2023)

Selain likuiditas Profitabilitas juga merupakan salah satu indikator utama kinerja keuangan perusahaan. Berdasarkan hasil studi literatur, ERP memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan melalui peningkatan efisiensi biaya dan optimalisasi penggunaan sumber daya. Penelitian yang dimuat dalam jurnal JIEMAR menunjukkan bahwa perusahaan yang mengimplementasikan ERP cenderung mengalami peningkatan rasio profitabilitas, seperti *Return on Assets (ROA)* dan *Return on Equity (ROE)*. Peningkatan ini disebabkan oleh kemampuan ERP dalam menyediakan informasi biaya yang akurat, sehingga manajemen dapat melakukan pengendalian biaya dan perencanaan laba secara lebih efektif (Sukamulja, 2022)

Menurut (Sukamulja, 2022) rasio solvabilitas menghitung risiko keuangan perusahaan untuk keuangan jangka panjang. Rasio ini juga disebut sebagai leverage rasio karena merefleksikan proporsi utang perusahaan.

Dalam penelitian tersebut, peneliti menggunakan *debt to equity ratio* (DER) untuk menghitung tingkat leverage perusahaan. Jika *debt to equity* semakin tinggi, maka semakin tinggi tingkat *leverage* perusahaan yang ditanggung oleh pemilik perusahaan dan begitupun sebaliknya. Rendahnya proporsi utang perusahaan mengindikasikan rendahnya risiko yang dimiliki perusahaan.

Selain itu, implementasi juga mampu menurunkan biaya overhead seperti biaya tenaga kerja, utilitas, serta asuransi integrasi sistem informasi yang lebih baik memungkinkan perusahaan melakukan perencanaan dan pengendalian biaya dengan lebih akurat. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian (Kemalasari et al., 2019) yang menjelaskan bahwa penerapan ERP mampu meningkatkan efektivitas perusahaan yang tercermin pada rasio solvabilitas. Dengan begitu perusahaan menjadi lebih mampu mengelola kewajibannya dan mengurangi ketidakpastian dalam memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang.

Selain itu, penelitian yang mengkaji implementasi ERP SAP pada perusahaan industri manufaktur di Indonesia menemukan bahwa penggunaan ERP berkontribusi terhadap peningkatan laba perusahaan dalam jangka menengah dan panjang. ERP membantu perusahaan dalam mengelola persediaan secara optimal, mengurangi biaya penyimpanan, serta meminimalkan risiko kehabisan atau kelebihan stok (Muhammad Syaifuddin et al., 2023)

Berdasarkan hasil telaah berbagai jurnal, sistem ERP adanya memiliki peranan penting dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, baik secara langsung maupun tidak. Menurut (Ramadhanti & Saad, 2024), implementasi ERP pada perusahaan sektor manufaktur menunjukkan dampak yang berbeda pada setiap rasio keuangan, dimana ERP lebih berpengaruh pada aspek solvabilitas dibandingkan profitabilitas dalam jangka pendek. ERP berkontribusi dalam meningkatkan efisiensi operasional, kualitas informasi keuangan, serta efektivitas pengambilan keputusan manajerial.

ERP mampu membantu perusahaan dalam mengelola struktur keuangan dengan lebih efektif melalui pengendalian persediaan, pengurangan biaya operasional, dan peningkatan akurasi informasi keuangan. Penelitian (Wulandari, 2021) juga menunjukkan bahwa ERP berperan dalam meningkatkan kemampuan perusahaan mengelola kewajibannya sehingga dapat menurunkan risiko keuangan.

Selain itu, ERP juga mendukung manajemen dalam melakukan perencanaan dan penganggaran keuangan secara lebih sistematis. Dengan informasi yang terintegrasi dan real time, perusahaan dapat mengidentifikasi penyimpangan keuangan sejak dini serta mengambil keputusan yang lebih tepat. Oleh karena itu, ERP dapat dipandang sebagai investasi jangka panjang yang berperan strategis dalam meningkatkan kinerja keuangan dan daya saing perusahaan.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis terhadap berbagai literatur yang bersumber dari jurnal ilmiah, buku referensi, serta publikasi akademik lainnya, dapat disimpulkan bahwa sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. ERP berfungsi sebagai

sistem informasi terintegrasi yang mampu menghubungkan berbagai proses bisnis dalam perusahaan, mulai dari keuangan, akuntansi, produksi, pemasaran, hingga sumber daya manusia. Integrasi tersebut memungkinkan perusahaan memperoleh informasi yang lebih akurat, relevan, dan tepat waktu, sehingga dapat digunakan secara optimal dalam pengambilan keputusan manajemen.

Hasil studi literatur menunjukkan bahwa penerapan ERP berkontribusi terhadap peningkatan efisiensi operasional perusahaan. Proses bisnis yang sebelumnya dilakukan secara manual dan terpisah dapat diotomatisasi dan diintegrasikan melalui sistem ERP, sehingga mengurangi kesalahan pencatatan, mempercepat alur kerja, dan menekan biaya operasional. Efisiensi ini secara tidak langsung berdampak pada peningkatan profitabilitas perusahaan, sebagaimana ditunjukkan dalam berbagai penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa perusahaan yang menggunakan ERP cenderung memiliki kinerja keuangan yang lebih baik dibandingkan perusahaan yang belum menerapkannya.

Selain itu, sistem ERP juga berperan dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan perusahaan. Dengan adanya satu basis data terpusat, setiap transaksi yang terjadi dapat tercatat secara real time dan konsisten antar divisi. Hal ini membuat laporan keuangan menjadi lebih andal dan mudah digunakan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan. Berdasarkan literatur yang dianalisis, ERP juga membantu perusahaan dalam mengelola arus kas, piutang, dan kewajiban secara lebih terkontrol, sehingga berdampak positif terhadap likuiditas dan solvabilitas perusahaan.

Namun demikian, hasil studi literatur juga menunjukkan bahwa keberhasilan penerapan ERP sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung. Kesiapan sumber daya manusia, dukungan manajemen puncak, kesesuaian modul ERP dengan kebutuhan perusahaan, serta perencanaan implementasi yang matang menjadi faktor kunci dalam menentukan keberhasilan sistem ERP. Tanpa adanya faktor-faktor tersebut, penerapan ERP berpotensi tidak memberikan manfaat yang optimal bahkan dapat menimbulkan permasalahan baru bagi perusahaan. Oleh karena itu, ERP perlu dipandang sebagai investasi jangka panjang yang membutuhkan komitmen dan evaluasi berkelanjutan.

Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa sistem ERP memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung. ERP tidak hanya berfungsi sebagai alat pendukung operasional, tetapi juga sebagai sistem strategis yang mampu meningkatkan daya saing perusahaan di tengah persaingan bisnis yang semakin ketat.

DAFTAR REFERENSI

- Dr. Magdalena, M. A. (2021). *Metode Penelitian untuk Penulisan Laporan Penelitian dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam*. Literasiologi.
- Fasha, A., Yuwono, W., Cahyani, N., Marpaung, S. E. C., Venice, G., & Togatorop, I. H. (2025). Analisa Peningkatan Kinerja Melalui Penerapan Erp Dan Supply Chain Management Pada Bank Bumn Di Indonesia. *Jurnal Lentera Bisnis*, 14(3), 3038–3051. <https://doi.org/10.34127/jrlab.v14i3.1669>

- Kemalasari, N., Ekonomi, F., & Buana, U. M. (2019). *Sistem Enterprise Resources Planning Sap*. 132–143.
- Kristianti, C. E., & Achjari, D. (2018). Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia Penerapan sistem enterprise resource planning: dampak terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 21(1), 1–11.
- Migunani. (2023). *ENTERPRISE RESOURCE PLANNING*. Yayasan Prima Agus Teknik.
- Muhammad Syaifuddin, N., Zaini, A., Suriansyah, M., & Puji Widodo, A. (2023). Saran Implementasi Sistem ERP Berdasarkan Keuntungan dan Tantangan: Literature Review. *Technomedia Journal*, 8(3 Februari), 105–125. <https://doi.org/10.33050/tmj.v8i3.2176>
- Mulyadi. (2018). *Sistem Akuntansi*. Salemba Empat, Jakarta, Indonesia.
- Paramita Sofia, I. (2018). Sistem Informasi Akuntansi. *Modul*, 1–50.
- Prabowo, A., Haryono, Y., Soediantono, D., Staf, S., Tni, K., & Laut, A. (2022). Peran Enterprise Resource Planning Systems (ERP) Terhadap Kinerja Perusahaan: Studi Empiris Pada Industri Pertahanan. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 3(4), 61–68. <https://jiemar.org/index.php/jiemar/article/view/305>
- Ramadhanti, S., & Saad, B. (2024). Dampak Penerapan Sistem Enterprise Resource Planning (Erp) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Accounting, Management and Islamic Economics*, 2(2), 455–468. <https://doi.org/10.35384/jamie.v2i2.629>
- Sugiarto. (2021). *Buku Ajar Enterprise Resource Planning (ERP)*. CV. Indomedia Pustaka (Surabaya).
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sukamulja, P. D. S. (2022). *Analisis Laporan Keuangan, Sebagai Dasar Pengambil Keputusan Investasi Edisi Revisi*.
- Trianasari, R. (2016). Pengaruh Implementasi Enterprise Resource Planning (ERP) Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. PLN Persero Wilayah Sumsel, Jambi dan Bengkulu area Palembang. *Owner*, 3, 108–116.
- Wulandari, D. A. N. (2021). *Enterprise Resource Planning (ERP)*. Graha Ilmu.